

## Intisari

Indonesia sebagai negara berkembang dalam pelaksanaan pembangunannya dihadapi oleh kendala-kendala yang ada, terutama dalam masalah jumlah penduduk.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara tingkat pendidikan pasangan terhadap keberhasilan program KB di Desa Kalibening, Kecamatan Dukun, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah.

Metodologi penelitian ini menggunakan analisis *Chi-square*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pendidikan ibu relatif tinggi dengan nilai persentase 63,63% diatas SLTP. Dan tingkat pendidikan suami relatif tinggi dengan nilai persentase 59,40% diatas SLTP. Jenis pekerjaan ibu sebagian besar sebagai petani dengan nilai persentase 50%. Sedangkan penghasilan mereka perbulan sebagian besar relatif sedang yaitu dengan nilai persentase 76,67% dibawah Rp 1000.000,- perbulan. Sebagian besar pasangan yang ingin mempunyai anak lagi sejumlah 40%. Jika dilihat dari data kemudahan dalam memperoleh kemudahan pelayanan KB, 93,33% responden membutuhkan waktu  $\leq 30$  menit untuk mencapai pelayanan KB di daerahnya. Metoda yang dipakai dalam ber-KB terbanyak ialah dengan menggunakan AKDR sebanyak 46,67%.

Kesimpulan penelitian bahwa tidak ada hubungan antara tingkat pendidikan pasangan terhadap keberhasilan KB.

**Kata kunci:** *Tingkat pendidikan pasangan Perilaku pasangan Tingkat*

## ABSTRACT

Development faces Indonesia as a developing country carrying out its available obstacle especially over population.

The purpose of the research is to know whether or no correlation between education level of husband-wife couple toward the success of KB Program in Kalibening village, Dukun Sub District, Magelang Regency, Center of Java.

The method used in this research is Chi-square test. The research outcome shows that mother's education level is relatively high by percentage 63,33% over SLTP. And husband's education level is relatively high by percentage 70%. The sort of occupation of mostly mother is farmer by percentage 50%. While their revenue in a month is mostly relative moderate by percentage 76,67 persen under Rp. 1000.000,-. Most couple who desired to have children is 40%. Seeing the data about the feasibility of obtaining KB service, 93,33 of respondent need less than 30 minute to gain KB service in the district. The most of the method used is IUD by percentage 46,67%.

The conclusion of the research is that there is no correlation between level of education and the success of KB.

**Key Words :** *Couple education level, couple's attitude, the success of KB*